

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Strategi Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Wisata Sejarah di Nagari Sintuak Kecamatan Sintuak Toboh Gadang*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.1.1. Strategi Pemberdayaan: Strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh POKDARWIS Nagari Sintuak menggunakan konsep 4M1P (Modal, Mentor, Marketing, Modul and Product) 4M1P berhasil meningkatkan kapasitas Pokdarwis dalam mengelola produk wisata Sejarah seni dan budaya Nagari Sintuak. Adanya one village one product OVOP dengan ciri dan karakteristik Wisata Nagari Sintuak terlihat pada konsep wisata Sejarah Seni dan Budaya Nagari Sintuak yang tetap berlangsung hingga sekarang. Implementasi 4M1P dalam pengelolaan Wisata Sejarah Nagari Sintuak menunjukkan Modal, Peningkatan akses terhadap modal melalui kerjasama dengan berbagai pihak, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Marketing, Pengembangan strategi pemasaran produk wisata, promosi wisata berbasis digital yang efektif. Produk, Peningkatan kualitas dan variasi produk wisata Sejarah, Seni dan Budaya. Manajemen, Peningkatan kapasitas manajerial Pokdarwis dalam mengelola destinasi wisata yang ada di Ngari Sintuak. Mentor,

Pendampingan dari mentor (Pemerintah daerah) untuk pengembangan kapasitas Pokdarwis. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wisata sejarah yang dimiliki oleh Nagari Sintuak.

- 5.1.2. Pendekatan pemberdayaan pada Kelompok Sadar Wisata Sejarah Nagari Sintuak Kecamatan Sintuak Toboh Gadang melalui konsep Cahamber, *People Centered, Participatory, Empowerment*, dan *Sustainable* bertujuan untuk meningkatkan peran serta dan kontrol masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata serta memastikan bahwa manfaat pariwisata bisa dinikmati secara merata dan berkelanjutan. *People Centered* penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan fasilitas wisata, seperti perancangan program wisata, serta pelestarian warisan sejarah dan budaya serta berbagai event budaya yang bertujuan menarik wisatawan. Masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi wisata sejarah. Pendekatan *Participatory* di Wisata Sejarah Nagari Sintuak terlihat jelas dalam proses Gotong royong dalam pemeliharaan objek wisata, keterlibatan masyarakat dalam berbagai event, penyediaan homestay, UMKM serta kerajinan tangan dari lidi kelapa. *Empowerment* di Wisata sejarah Nagari Sintuak terfokus pada pemberian pelatihan manajemen pengelolaan destinasi wisata, program pelatihan mencakup keterampilan dalam bidang pemandu wisata, manajemen homestay, dan produksi

kerajinan anyaman lidi kelapa untuk membuat piring. Sustainable, Pengelolaan desa wisata Sejarah Nagari Sintuak mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengembangan wisata Sejarah Nagari Sintuak, seperti festival budaya Malamang, paket wisata edukasi, serta pengembangan ekonomi UMKM makanan Khas Sintuak, juga menjadi langkah strategis dalam mempertahankan daya tarik wisata Nagari Sintuak secara berkelanjutan.

## **5.2.Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengembangan wisata berbasis sejarah. Secara praktis, temuan ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah dan pengelola wisata dalam merancang program pemberdayaan yang lebih efektif.

Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaan wisata sejarah di Nagari Sintuak memiliki berbagai implikasi yang signifikan. Pertama, peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal terlihat dari terciptanya lapangan kerja baru dan bertambahnya pendapatan melalui keterlibatan dalam kegiatan wisata, seperti pemanduan, produksi kerajinan, dan penyediaan makanan khas. Kedua, pelestarian budaya dan nilai sejarah sebagai daya tarik utama destinasi turut memperkuat identitas lokal sekaligus menjaga kearifan lokal dari ancaman modernisasi.

Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan wisata sejarah sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan lokal dan menjaga keberlanjutan nilai sejarah serta budaya. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat, tetapi juga menguatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pelestarian warisan budaya dan sejarah. Implementasi prinsip *People Centered*, *Participatory*, *Empowerment*, dan *Sustainable* dalam pengelolaan pariwisata sejarah di Nagari Sintuak menjadi contoh yang sangat relevan dalam pengembangan destinasi wisata berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Pengelolaan berbasis keberlanjutan yang dilakukan menciptakan manfaat jangka panjang, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya, tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- 5.3.1. Peningkatan Kapasitas Masyarakat: Disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin mengenai manajemen pariwisata, pemasaran digital, dan pelestarian budaya untuk meningkatkan kapasitas SDM lokal.
- 5.3.2. Penguatan Kolaborasi: POKDARWIS diharapkan dapat memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk

lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan pariwisata secara berkelanjutan.

5.3.3. Optimalisasi Promosi Wisata: Penggunaan media sosial dan platform digital perlu dioptimalkan untuk meningkatkan visibilitas potensi wisata sejarah Nagari Sintuak di tingkat nasional maupun internasional.

5.3.4. Pengelolaan Dana yang Efisien: Perlu adanya strategi pengelolaan dana yang lebih efektif, termasuk mencari sumber pendanaan alternatif seperti dana CSR dan hibah pariwisata.

5.3.5. Pelestarian Warisan Sejarah: Masyarakat perlu didorong untuk lebih aktif dalam menjaga dan melestarikan situs-situs bersejarah sebagai bagian dari identitas budaya lokal.

Dengan diterapkannya rekomendasi ini, diharapkan pengembangan wisata sejarah di Nagari Sintuak dapat berjalan lebih optimal, memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

#### **5.4. Keterbatasan Studi**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama analisis yang digunakan sebagian besar bersifat deskriptif, sehingga kurang menggambarkan dampak secara kuantitatif, seperti pengaruh ekonomi atau tingkat kepuasan wisatawan. Perspektif wisatawan juga belum dieksplorasi secara mendalam, sehingga wawasan tentang pengalaman dan ekspektasi mereka belum tergali sepenuhnya. Keterbatasan

lain adalah kurangnya penjelasan rinci tentang tantangan operasional, seperti keterbatasan anggaran promosi dan kendala sumber daya manusia, yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memberikan solusi yang lebih terarah dan spesifik.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, *Community Developmen Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011
- Anita, Sri W, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Universtas Terbuka, 2007
- Adityaji, R. (2018). Formulasi strategi pengembangan destinasi pariwisata dengan menggunakan metode analisis SWOT: studi kasus Kawasan Pecinan Kapasan Surabaya. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1), 19-32. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i1.2188>
- Ahdiati, T., & Kusumanegara, S. (2020). Kearifan lokal dan pengembangan identitas untuk promosi wisata budaya di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 25-34. <https://doi.org/10.22146/jpt.50417>
- Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. Intermediate Technology Publications.
- Claymone, Y., & Jaiborisudhi, W. (2011). A study on one village one product project ( OVOP ) in Japan and Thailand as an alternative of community development in Indonesia: A Perspective on Japan and Thailand. *International Journal of East Asian Studies*.
- Data Prodeskel per 31 Desember 2021 Gambaran Nagari Sintuak
- E Ogburn, Willian , *Sociale Verandering*, Dalam *Sosial Change*, Ulthrecht : Pisma Boeken, 1965
- Edi Suharto, *Pendekatan Pekerjaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin : Konsep, Indikator Dan Strategi*, <http://www.policy.hu>, diakses 1 Maret 2023
- Endah, Kiki, *Peremberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa*, Jurnal : Moderat, Vol,1 No, 5, 2020
- Hamid, Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Makassar : De La Macca, 2018
- Haris, Andi, *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*, Jurnal : Jupiter, Vol. XII No. 2, 2014
- Irhan, Mohammad , *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, Jurnal :Suntantia Vol. 14 No.1, 2012
- Kamil, R. (2022). Big Concept One Village One Product. Bandung, Jawa Barat.

Lendo, Juita, *Indrust Kecil Kelompok Tani Cap-Tikus Masyarakat Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal : Acta Diurna, Vol. III, No. 4, 2014

Luthfiatun Nisa, d. Digitalisasi Potensi Wisata Desa Kalongan oleh Mahasiswa Undip Melalui Platform ExoVillage. Kompasiana.com. 2021.

M. Anwar, Oos, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung : Alfabeta, 2019

Mardika, Totok dan Poerwoko soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspctif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2013

Mardikanto, Totok , *Modal Sosial Bagi Masyarakat Tani*, Jakrata : Rineka Cipta, 2009

Mardikanto, T. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Alfabeta.

Maryani, Dedeh , *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Penerbit Depublish, 2019

Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta : BPFE, 2004

Mulyana, *Ilmu Komunikasi Sebagai Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2000

Mustahir, Ahmad, *Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jawa Timur : CV Media, 2020

Munawar, Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Civil vol 1 no 2 Juli 2011, pemberdayaan masyarakat - pdf free download (adoc.pub),

Normansyah, Dodi dkk, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayurn Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciarituen Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor*, Jurnal : Agribisnis, Vol. 8 No. 1, 2014

Nuryanti, Sri & Ketut Sadra Swastika, *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*, Jurnal : Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 29, No. 2, 2011



- Nasution, M. N. (2014). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Pustaka Pelajar.
- Pramudya, Adi, *Budidaya Dan Bisnis Jahe Ala Adi Sianak Rempah*, Jakarta : PT Agromedia Pustaka, 2016
- Purbatin Hadi, Agus, *Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan*, Jurnal : Yayasan Agribisnis Pusat Pengemabngan Masyarakat Agrikarya (PPMA), 2019
- Purwanto, *Membangun Ekonomi Pertanian*, Jurnal : Institut Pertanian Bogor, 2007
- Risal dkk, *Peran Perempuan Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kelurahan Bonto Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng*, Jurnal : Phinisi Intergration Review, 2021
- S. Bahri, Efri, *Pemberdayaab Masyarakat : Konsep Dan Aplikasi*, Pare : Penerbit FAM Publshing, 2013
- Sajogyo & Pujianti, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta Gaja Mada : Universitas Pers, 1983
- Soermardjan, Selo Dan Soelaiman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1964
- Suharto, E. (2020). *Kebijakan Sosial: Konsep dan Praktik*. PT Refika Aditama.
- Sri, Roswida Astuti dkk, *Hakekat Perubahan Sosial*, Jurnal : Pendidikan dan Konseling Vol. 5 No. 2, 3023
- Staf Pengajar FIS UNY, *Pemberdayaan Masyarakat*, Slamaet, 2011
- Subyan, Agus Prasetyo dkk, *Strategi Komunikasi Ketua Dalam Meningkatkan Eksistensi Kelompok (Kasus Di Kelompok Tani Sidodadi di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Jawa Timut)*, Jurnal : HABITAT, 30 (1), 2019
- Suharto, Edi, *Kebijakan Sosial*, Lembang : Diklat Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Tingkat Ahli, 2006
- Susilo, Adib, *Model Pemberdayaan Masyarakat Islam Perspektif Islam*, FALAH : Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 2, 2016
- Taresia, Aprilia dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung : Alfabeta, 2014

Waluya, Bagja, *Sosiologi Menyelami Fenomena Di Masyarakat*, Bandung :PT Setia Purna Inves, 2007

Wardani & Oeng Anwaruddin, *Peran Penyuluhan Terhadap Pengutan Kelompok Tani Dan Regenerasi Petani Di Kabupaten Bogor*, Jurnal : TABARO, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 192

Watiningsih dkk, *Model Optimilasi Penggunaan Dana Desa Melalui Pemenuhan Hak Kultural*, Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020

Widjajanti, Kesi, *Model Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal : Ekonomi Pembangunan, Vol. 12, No.12, 2011

Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158–74. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>

